

PERKEMBANGAN DAN PERAMALAN HARGA BERAS MEDIUM DI BATURAJA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Malvika Triwuri^{1*}, Endang Lastinawati¹, Henny Rosmawati¹

¹ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Baturaja

¹Jl. Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301, OKU, Sumatera Selatan, Telp/Fax (0735) 32612239

Email: malvika.triwuri1@gmail.com

ABSTRACT

Rice is a primary food commodity in Indonesia. Fluctuations in rice prices cause economic problems for the public. The aim of this thesis is to determine developments in the price of medium rice in Baturaja, Ogan Komering Ulu Regency from 2020 - 2023 and to predict what the price of medium rice will be in Batraja, Ogan Komering Ulu Regency in the next 10 years. The research method used in this research is literature study, the data collected is secondary data (time series) obtained from the Ogan Komering Ulu District Agriculture Service. The data processing and analysis method for the development of medium rice prices in Baturaja, Ogan Komering Ulu Regency uses descriptive analysis and trend analysis. Based on the results of the analysis, the development of medium rice prices in Baturaja, Ogan Komering Ulu Regency in 2020 - 2023 experienced fluctuations, this was caused by several factors, namely the turn of the new year, the COVID 19 pandemic, the harvest period, the increase in fuel prices, the El Nino phenomenon, and other issues. political issues, while forecasting the price of medium rice in Baturaja, Ogan Komering Ulu Regency for the next 10 years is predicted to continue to increase every year with an average price of Rp 17,196.00 and an average growth rate of 5.24%.

Keywords: *fluctuation; forecasting; medium rice; price; trends*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memegang peranan penting bagi perekonomian nasional. Hal ini didukung dengan iklim tropis yang dimiliki negara Indonesia serta ditunjang dengan struktur tanah yang baik untuk digunakan bercocok tanam. Salah satu hasil dari sektor pertanian adalah beras yang merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia (Zaeroni dan Rustariyuni, 2016; Gumay *et al.*, 2023; Purwadi, 2023).

Beras merupakan suatu komoditas pangan yang dijadikan sebagai makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia, sehingga aspek penyediaan beras menjadi hal yang sangat penting, mengingat jumlah penduduk Indonesia yang semakin

besar (Lastinawati *et al.*, 2020; Lastinawati dan Chuzaimah, 2022; Eviani *et al.*, 2023).

Berdasarkan data BPS tahun 2023, luas panen di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 502.162,22 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 2.762.059,57 ton pada tahun 2023. Salah satu Kabupaten di Provinsi Sumsel yang melakukan budidaya padi adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hasil produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu bersifat fluktuatif. Pada tahun 2021 produksi padi sebesar 12.015,11 ton/tahun. Pada tahun 2022 produksi padi mengalami kenaikan sebesar 13.784,51 ton/tahun, dan pada tahun 2023 produksi padi mengalami kenaikan kembali sebesar Rp 13.956,00 ton/tahun. Kecenderungan

peningkatan kebutuhan maupun permintaan beras yang tidak diikuti oleh peningkatan produksi akan menyebabkan peningkatan harga beras di pasaran, serta memicu timbulnya permasalahan yang berkaitan dengan ketahanan pangan (Nelly *et al.*, 2018).

Peningkatkan ketahanan pangan di Indonesia seringkali tidak berjalan dengan optimal jika dikaitkan dengan kurangnya penganekaragaman bahan pangan dan inovasi pengolahan berbagai bahan makanan yang dihasilkan. Salah satu yang menjadi penghambat pengoptimalan berbagai jenis bahan pangan adalah kurang efektifnya interaksi antarpelaku bisnis dalam proses penyampaian produk atau komoditas pangan tertentu. Untuk mendukung upaya optimalisasi peningkatan ketahanan pangan tersebut, diperlukan inovasi dalam meningkatkan efektivitas aliran komoditas melalui kinerja yang lebih baik antarpelaku bisnis, salah satunya dengan menggunakan pendekatan manajemen rantai pasok (Safitri *et al.*, 2023; Nicha *et al.*, 2025).

Jenis beras terdiri dari beberapa kategori yaitu beras khusus, premium, dan medium. Beras khusus merupakan jenis beras yang umumnya tidak ditanam di Indonesia, melainkan diimpor dari luar negeri. Beras khusus terdiri dari beras merah, beras hitam, beras ketan, dan beras indikasi geografis. Beras premium adalah beras yang mempunyai derajat sosoh minimal 95%, kadar air maksimal 14%, dan butir patah maksimal 15%. Contoh beras premium yaitu beras Rojolele, Setra Ramos, Pandan Wangi, Maknyuss, Si Pulen dan sebagainya. Beras medium merupakan beras dengan kandungan air 14 – 15%, butir patah maksimal 25% dan derajat sosoh minimal 90%. Beras medium biasanya banyak dijual di pasar-pasar tradisional. Walaupun kualitas beras medium lebih rendah dibandingkan beras khusus dan beras premium, namun beras medium lebih

banyak dibeli konsumen karena harganya yang relatif lebih murah (Khudori, 2019).

Di Kabupaten Ogan Komering Ulu terutama di Baturaja, harga beras medium sering kali mengalami perubahan harga setiap bulannya. Menurut data dari Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu, harga beras medium di Baturaja pada tahun 2020 paling tinggi terjadi di bulan Januari dan Maret sebesar Rp 11.000,00 dan mengalami penurunan harga sebesar Rp 9.500,00 pada bulan Mei – Agustus. Harga beras medium meningkat kembali sebesar Rp 10.000,00 pada bulan Agustus – Desember. Tahun 2021 harga beras medium paling tinggi terjadi di bulan Januari, Februari dan Desember sebesar Rp 10.000,00. Harga paling rendah terjadi pada bulan April – Agustus sebesar Rp 9000,00. Ditahun 2022, harga beras paling tinggi terjadi pada bulan Desember sebesar Rp 11.404,00 dan harga paling rendah terjadi di bulan Januari sebesar Rp 10.117,00. Tahun 2023 harga beras medium di Baturaja paling tinggi terjadi pada bulan Oktober – Desember sebesar Rp 13.000,00 dan harga paling rendah terjadi pada bulan Januari sebesar Rp 11.52,00. Jadi harga tertinggi beras medium di Baturaja adalah Rp 13.500,00/Kg.

Harga beras yang beredar di pasaran terus melonjak sehingga banyak pedagang yang menjual beras dengan kualitas yang kurang baik. Harga jual beras yang tinggi di pasar tidak berarti akan menguntungkan petani dan jelas merugikan konsumen. Masih banyak konsumen yang belum tahu bagaimana cara membedakan beras dengan kualitas yang baik atau kualitas rendah, dan mereka tidak peduli dengan beras yang mereka konsumsi. Oleh karena itu, diperlukan standar kualitas mutu yang harus ditetapkan oleh pihak distributor gudang (Nurcahyani dan Saptono, 2015).

Perubahan harga bahan pangan biasanya mengalami perubahan sesuai dengan faktor-faktor yang

mempengaruhinya, seperti musim, cuaca, dan kebutuhan manusia akan bahan pangan itu sendiri. Peramalan atau yang biasa disebut dengan istilah *forecasting* adalah bagian dari sistem pendukung keputusan yang memberikan dugaan atau perkiraan pada hal-hal yang belum terjadi atau akan terjadi di masa mendatang dengan menggunakan sejumlah data yang ada sebelumnya. Dengan mengetahui perkembangan harga bahan pangan dan prediksi harga setiap bahan pangan, kita dapat melakukan tindakan preventif untuk menekan lonjakan harga bahan pangan di kemudian hari (Dewi dan Listiowarni, 2020).

Harga beras dipengaruhi oleh ketersediaan beras dan kebijakan dari pemerintah. Peran dari masyarakat dan pemerintah daerah untuk menjaga ketersediaan beras perlu ditingkatkan guna menjaga ketersediaan beras di tingkat nasional. Cara untuk meningkatkan peran masyarakat guna menjaga ketersediaan beras pada tingkat daerah dan pedesaan yaitu dengan tetap menanam padi dan juga meningkatkan hasil produksinya. Sedangkan peran pemerintah adalah menjaga ketersediaan bahan-bahan pendukung guna melakukan produksi beras (Mulyana *et al.*, 2020).

Jika perkembangan harga cepat dan cenderung meningkat tidak dapat segera diprediksi oleh pemerintah, maka berpotensi menimbulkan masalah ketahanan pangan di masa depan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, menarik untuk diteliti tentang perkembangan harga beras di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penentuan pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) karena Kota Baturaja merupakan salah satu pusat konsumen terbesar beras di Kabupaten Ogan

Komering Ulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei tahun 2024.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*time-series*). Data sekunder berupa data produksi beras, dan data harga beras bulanan yang diperoleh dari Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu dari tahun 2020- 2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka, yaitu metode yang digunakan untuk jenis penelitian menggunakan data sekunder (menelaah hasil studi yang telah ada sebelumnya).

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui analisis perkembangan harga beras di Kabupaten Ogan Komering Ulu digunakan analisis deskriptif dan dianalisis juga laju pertumbuhan harga beras dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Grow Ratio} = \frac{\text{Present} - \text{Past}}{\text{Past}} \times 100\% \quad (1)$$

Di mana :

Grow Ratio = Perkembangan harga beras

Present = Harga sekarang

Past = Harga sebelumnya

Selanjutnya untuk peramalan harga digunakan analisis tren dengan rumus umum sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad (2)$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} \quad (3)$$

$$Y = a + bx \quad (4)$$

Keterangan:

Y = Harga beras pada tahun 2024 - 2033

a = Konstanta

b = Kofisien regresi

x = Periode waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN**Perkembangan Harga Beras Medium**

Harga beras menjadi tolak ukur kestabilan perekonomian nasional maupun regional. Hal yang sering terjadi adalah jumlah penawaran yang tidak sesuai dengan jumlah permintaan, sehingga produsen belum tentu bisa memenuhi permintaan konsumen. Dengan kebutuhan konsumen yang cenderung meningkat menyebabkan harga beras cenderung tidak stabil. Berikut perkembangan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020 - 2023.

Harga Beras Medium Tahun 2020

Untuk mengetahui perkembangan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

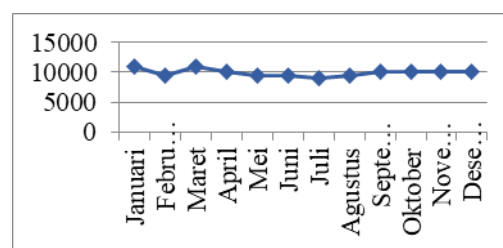
Dari Tabel 1, dapat kita lihat bahwa perkembangan harga beras medium tahun 2020 mengalami fluktuasi. Harga beras medium di Baturaja pada tahun 2020 paling tinggi terjadi di bulan Januari dan Maret sebesar Rp 11.000,00, kemudian pada pertengahan tahun 2020 mengalami penurunan harga sebesar Rp 9.500,00 pada bulan Mei – Agustus. Pada bulan Agustus – Desember harga beras medium meningkat kembali sebesar Rp 10.000,00 dengan persentase 5,26% dari harga di bulan Agustus tahun 2020. Jadi rata – rata perkembangan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2020 adalah Rp 10.033,00 dengan persentase pertumbuhan sebesar 4,5%. Fluktuasi harga beras medium tahun 2020 diilustrasikan pada Gambar 1.

Berdasarkan Gambar 1, tingginya harga pada awal tahun 2020 disebabkan karena bertepatan dengan pergantian tahun baru dan hari raya Imlek, sehingga membuat pembelian beras oleh konsumen meningkat. Hal tersebut yang membuat harga bahan pangan sering meningkat ketika menjelang hari raya atau tahun baru.

Tabel 1. Harga Bulanan Beras Medium pada Tahun 2020

Bulan	Harga (Rp)	Pertumbuhan (%)
Januari	11.000,00	-
Februari	10.900,00	-0,90
Maret	11.000,00	0,91
April	10.000,00	-9,09
Mei	9.500,00	-5
Juni	9.500,00	-
Juli	9.000,00	-5,26
Agustus	9.500,00	5,55
September	10.000,00	5,26
Oktober	10.000,00	-
November	10.000,00	-
Desember	10.000,00	-
Rata – rata	10.033,00	4,56

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten OKU, 2023



Gambar 1. Fluktuasi Harga Beras Medium Tahun 2020

Turunnya harga beras pada bulan Mei – Agustus 2020 disebabkan karena pada bulan tersebut di Indonesia sedang mengalami pandemi COVID 19. Pandemi COVID 19 membawa dampak serius pada perekonomian Indonesia, dan mengganggu kesejahteraan masyarakat. Di tengah ancaman penularan virus yang sangat cepat, maka pemerintah membuat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan dan sosial lainnya. Dengan adanya kebijakan tersebut, masyarakat kehilangan pendapatan karena tidak dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga menyebabkan

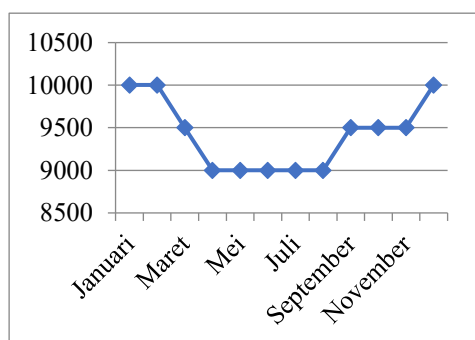
terjadinya penurunan terhadap daya beli masyarakat.

Kemudian di akhir tahun 2020 harga beras mulai naik, karena pada bulan tersebut memasuki hari raya Natal dan tahun baru. Pada bulan ini juga persediaan beras mulai berkurang karena dampak dari pandemi COVID 19 yang membuat petani kesulitan untuk menanam padi.

Harga Beras Medium Tahun 2021

Untuk mengetahui perkembangan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2, dapat kita lihat bahwa perkembangan harga beras medium tahun 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 harga beras medium paling tinggi terjadi di bulan Januari, Februari dan Desember sebesar Rp 10.000,00 dengan persentase kenaikan pada bulan Desember sebesar 5% dari harga di bulan November 2021. Harga paling rendah terjadi pada bulan April – Agustus sebesar Rp 9.000,00. Jadi rata – rata perkembangan harga beras 9.416,00 dengan persentase pertumbuhan sebesar 5,20%. Fluktuasi harga beras pada tahun 2021 diilustrasikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Fluktuasi Harga Beras Medium Tahun 2021

Berdasarkan Gambar 2, harga beras medium tahun 2021 paling tinggi terjadi di bulan Januari, Februari dan Desember. Harga yang tinggi ini terjadi karena pada

bulan tersebut menyambut hari raya natal, pergantian tahun baru, dan hari raya Imlek, sehingga membuat jumlah pembelian beras konsumen meningkat. Hal tersebutlah yang membuat harga bahan pangan sering meningkat ketika menjelang hari raya atau tahun baru, namun diyakini harga-harga akan kembali normal setelah momen tersebut selesai.

Tabel 2. Harga Bulanan Beras Medium Tahun 2021

Bulan	Harga (Rp)	Pertumbuhan (%)
Januari	11.000	-
Februari	10.900	-
Maret	11.000	-5
April	10.000	-5,26
Mei	9.500	-
Juni	9.500	-
Juli	9.000	-
Agustus	9.500	-
September	10.000	5,55
Oktober	10.000	-
November	10.000	-
Desember	10.000	5
Rata – rata	9.416	5,20

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten OKU, 2023

Sedangkan turunnya harga beras medium pada bulan Maret – November 2021 disebabkan karena bulan tersebut terjadi panen raya di OKU Timur. Ketika panen raya tiba, maka persediaan beras menjadi melimpah. Hal tersebut akan membuat harga beras menjadi turun, termasuk juga harga beras medium di Baturaja Kabupaten OKU, karena sebagian besar beras di Kabupaten OKU berasal dari OKU Timur.

Harga Beras Medium Tahun 2022

Untuk mengetahui perkembangan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3, dapat kita lihat bahwa perkembangan harga beras medium di Baturaja pada tahun 2022 paling tinggi terjadi pada bulan Desember sebesar Rp

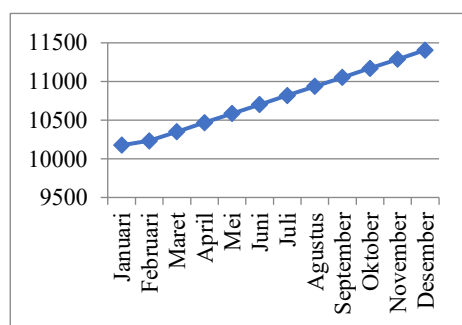
11.404,00 dengan persentase sebesar 1,03% dari bulan November 2022, dan harga paling rendah terjadi di bulan Januari sebesar Rp 10.117,00 dengan persentase sebesar 1,17% dari bulan Januari 2021. Jadi rata – rata perkembangan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2022 adalah Rp 10.760,00 dengan persentase pertumbuhan sebesar 1,09%.

Tabel 3. Harga Bulanan Beras Medium Tahun 2022

Bulan	Harga (Rp)	Pertumbuhan (%)
Januari	10.117	1,17
Februari	10.234	1,15
Maret	10.351	1,14
April	10.468	1,13
Mei	10.585	1,11
Juni	10.702	1,10
Juli	10.819	1,09
Agustus	10.936	1,08
September	11.053	1,06
Oktober	11.170	1,05
November	11.287	1,04
Desember	11.404	1,03
Rata – rata	10.760	1,09

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten OKU, 2023

Fluktuasi harga beras medium tahun 2022 diilustrasikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Fluktuasi Harga Beras Medium Tahun 2022.

Berdasarkan Gambar 3, pada tahun 2022 harga beras medium di Baturaja cenderung naik dari bulan Januari – Desember, hal ini disebabkan dengan naiknya harga BBM (bahan bakar minyak).

Kenaikan harga BBM membuat masyarakat ikut menaikkan harga barang dan jasa, karena tarif ongkos transportasi juga meningkat. Harga barang dan jasa yang semakin naik membuat daya beli masyarakat akan semakin menurun, sehingga naiknya harga BBM akan mengakibatkan laju pertumbuhan ekonomi terhambat.

Dengan naiknya harga barang dan jasa akan membuat masyarakat resah, karena penghasilan yang didapat tidak seimbang lagi dengan pengeluaran. Kenaikan harga BBM juga akan berpengaruh terhadap biaya produksi padi. Biaya produksi yang semakin besar akan membuat harga jual beras menjadi mahal.

Harga Beras Medium Tahun 2023

Untuk mengetahui perkembangan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 4.

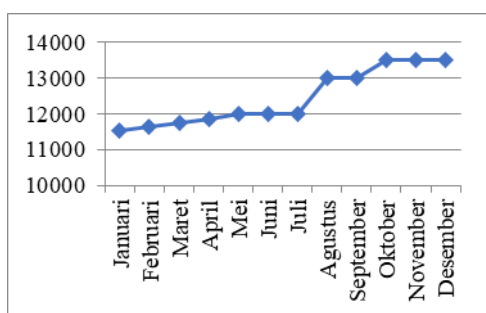
Tabel 4. Harga Bulanan Beras Medium Tahun 2023

Bulan	Harga (Rp)	Pertumbuhan (%)
Januari	11.521	1,02
Februari	11.638	1,01
Maret	11.755	1,00
April	11.872	0,99
Mei	11.989	0,98
Juni	12.000	0,09
Juli	12.000	-
Agustus	13.000	8,33
September	13.000	-
Oktober	13.500	3,84
November	13.500	-
Desember	13.500	-
Rata-rata	12.439	2,15

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten OKU, 2023

Berdasarkan Tabel 4, pada tahun 2023 harga beras medium di Baturaja paling tinggi terjadi pada bulan Oktober – Desember sebesar Rp 13.000,00 dengan persentase sebesar 3,83% dari harga di bulan September 2023. Dan harga paling rendah terjadi pada bulan Januari sebesar Rp

11.521,00 dengan persentase sebesar 1,02% dari harga di bulan Desember 2022. Jadi rata – rata perkembangan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2023 adalah Rp 12.439,00 dengan persentase pertumbuhan sebesar 2,15%. Fluktuasi harga beras medium pada tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Fluktuasi Harga Beras Medium Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 4, pada tahun 2023 harga beras medium cenderung meningkat dengan kenaikan yang paling tinggi dari 3 tahun terakhir. Kenaikan ini disebabkan dengan terjadinya fenomena El Nino dan isu-isu politik di tahun 2023. El Nino adalah sebuah fenomena cuaca yang terjadi akibat peningkatan suhu permukaan air di Samudra Pasifik Tengah dan Timur yang menjadi lebih hangat dari biasanya. Fenomena alam ini menyebabkan perubahan pola cuaca global, yang berdampak signifikan pada iklim di berbagai wilayah di dunia, termasuk di Indonesia.

Salah satu dampak dari El Nino adalah kekeringan, yang mengakibatkan musim tanam terhambat. Kekeringan yang terjadi paling dirasakan oleh para petani, terutama usahatani padi. Kekeringan yang terjadi pada lahan sawah akan mengakibatkan produksi padi berkurang. Pasokan dan permintaan yang tidak seimbang akan menyebabkan naiknya harga beras (Sumayanti, 2023).

Isu-isu politik yang terjadi pada tahun 2023 juga berpengaruh terhadap kenaikan harga beras. Pada akhir tahun 2023,

Indonesia sudah memasuki masa kampanye, sehingga banyak calon-calon legislatif atau kader partai yang membeli beras terlalu banyak untuk dijadikan bantuan sosial, sehingga pedagang hanya mendapat porsi yang sedikit. Kejadian tersebut akan menciptakan kelangkaan beras, sehingga harga beras pun akan naik.

Peramalan Harga Beras Medium

Untuk mengetahui peramalan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu, digunakan persamaan regresi penduga hasil olah data harga beras medium pada tahun 2020 – 2023 yakni:

$$Y = 8,522 + 856X$$

Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2024

Untuk mengetahui peramalan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2024

Bulan	Harga (Rp)	Pertumbuhan (%)
Januari	15.000	-
Februari	12.681	-15,46
Maret	12.758	0,60
April	12.835	0,60
Mei	12.912	0,59
Juni	12.989	0,59
Juli	13.066	0,59
Agustus	13.143	0,58
September	13.220	0,58
Oktober	13.297	0,58
November	13.374	0,57
Desember	13.451	0,57
Rata – rata	13.143	1,93

Tabel 5 menjelaskan perkiraan peramalan harga beras di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2024. Harga beras selalu mengalami peningkatan setiap bulannya, dengan harga rata-rata sebesar Rp 13.143,00 dan rata-rata tingkat persentase sebesar 1,93%.

Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2025

Untuk mengetahui peramalan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2025.

Bulan	Harga (Rp)	Pertumbuhan (%)
Januari	13.528	0,57
Februari	13.605	0,56
Maret	13.682	0,56
April	13.759	0,56
Mei	13.836	0,55
Juni	13.913	0,55
Juli	13.990	0,55
Agustus	14.067	0,55
September	14.144	0,54
Oktober	14.221	0,54
November	14.298	0,54
Desember	14.375	0,53
Rata – rata	13.951	0,55

Tabel 6 menunjukkan perkiraan peramalan harga beras di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2025. Harga beras medium selalu mengalami peningkatan setiap bulannya, dengan harga rata-rata sebesar Rp 13.951,00 dan rata-rata tingkat persentase sebesar 0,53%.

Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2026

Untuk mengetahui peramalan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 menampilkan perkiraan peramalan harga beras di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2026. Harga beras medium selalu mengalami peningkatan setiap bulannya, dengan harga rata-rata sebesar Rp 14.874,00 dan rata-rata tingkat persentase sebesar 0,51%.

Tabel 7. Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2026.

Bulan	Harga (Rp)	Pertumbuhan (%)
Januari	14.452	0,53
Februari	14.529	0,53
Maret	14.606	0,52
April	14.683	0,52
Mei	14.760	0,52
Juni	14.837	0,52
Juli	14.914	0,51
Agustus	14.991	0,51
September	15.068	0,51
Oktober	15.145	0,51
November	15.222	0,50
Desember	15.299	0,50
Rata – rata	14.874	0,51

Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2027

Untuk mengetahui peramalan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2027 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2027

Bulan	Harga (Rp)	Pertumbuhan (%)
Januari	15.379	0,50
Februari	15.453	0,49
Maret	15.530	0,49
April	15.607	0,49
Mei	15.684	0,49
Juni	15.761	0,48
Juli	15.838	0,48
Agustus	15.915	0,48
September	15.992	0,48
Oktober	16.069	0,48
November	16.146	0,47
Desember	16.223	0,47
Rata – rata	15.799	0,48

Tabel 8 menjelaskan perkiraan peramalan harga beras di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2027. Harga beras medium selalu mengalami peningkatan setiap bulannya, dengan harga rata-rata sebesar Rp 15.799,00 dan rata-rata tingkat persentase sebesar 0,48%.

Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2028

Untuk mengetahui peramalan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2028 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2028.

Bulan	Harga (Rp)	Pertumbuhan (%)
Januari	16.300	0,47
Februari	16.377	0,47
Maret	16.454	0,46
April	16.531	0,46
Mei	16.608	0,46
Juni	16.685	0,46
Juli	16.762	0,46
Agustus	16.839	0,45
September	16.916	0,45
Oktober	16.993	0,45
November	17.070	0,45
Desember	17.147	0,45
Rata – rata	16.718	0,45

Tabel 9 menunjukkan perkiraan peramalan harga beras di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2028. Harga beras medium selalu mengalami peningkatan setiap bulannya, dengan harga rata-rata sebesar Rp 16.718,00 dan rata-rata tingkat persentase sebesar 0,45%.

Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2029

Untuk mengetahui peramalan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2029 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10 menjelaskan perkiraan peramalan harga beras di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2029. Harga beras medium selalu mengalami peningkatan setiap bulannya, dengan harga rata-rata sebesar Rp 17.647,00 dan rata-rata tingkat persentase sebesar 0,43%.

Tabel 10. Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2029.

Bulan	Harga (Rp)	Pertumbuhan (%)
Januari	17.224	0,44
Februari	17.301	0,44
Maret	17.378	0,44
April	17.455	0,44
Mei	17.532	0,44
Juni	17.609	0,43
Juli	17.686	0,43
Agustus	17.763	0,43
September	17.840	0,43
Oktober	17.917	0,43
November	17.994	0,42
Desember	18.071	0,42
Rata – rata	17.647	0,43

Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2030

Untuk mengetahui peramalan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2030 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2030.

Bulan	Harga (Rp)	Pertumbuhan (%)
Januari	18.148	0,42
Februari	18.225	0,42
Maret	18.302	0,42
April	18.379	0,42
Mei	18.456	0,41
Juni	18.533	0,41
Juli	18.610	0,41
Agustus	18.687	0,41
September	18.764	0,41
Oktober	18.841	0,41
November	18.918	0,40
Desember	18.995	0,40
Rata – rata	18.571	0,41

Tabel 11 menjelaskan perkiraan peramalan harga beras di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2030. Harga beras medium selalu mengalami peningkatan setiap bulannya, dengan harga rata-rata sebesar Rp 18.571,00 dan rata-rata tingkat persentase sebesar 0,41%.

Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2031

Untuk mengetahui peramalan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2031 dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2031.

Bulan	Harga (Rp)	Pertumbuhan (%)
Januari	19.072	0,40
Februari	19.149	0,40
Maret	19.226	0,40
April	19.303	0,40
Mei	19.380	0,39
Juni	19.457	0,39
Juli	19.534	0,39
Agustus	19.611	0,39
September	19.688	0,39
Oktober	19.765	0,39
November	19.842	0,38
Desember	19.919	0,38
Rata – rata	19.496	0,39

Berdasarkan Tabel 12, dapat diketahui perkiraan peramalan harga beras di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2031. Harga beras medium selalu mengalami peningkatan setiap bulannya, dengan harga rata-rata sebesar Rp 19.496,00 dan rata-rata tingkat persentase sebesar 0,39%.

Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2032

Untuk mengetahui peramalan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2032 dapat dilihat pada Tabel 13.

Berdasarkan Tabel 13, dapat diketahui perkiraan peramalan harga beras di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2032. Harga beras medium selalu mengalami peningkatan setiap bulannya, dengan harga rata-rata sebesar Rp 20.419,00 dan rata-rata tingkat persentase sebesar 0,37%.

Tabel 13. Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2032.

Bulan	Harga (Rp)	Pertumbuhan (%)
Januari	19.996	0,38
Februari	20.073	0,38
Maret	20.150	0,38
April	20.227	0,38
Mei	20.304	0,38
Juni	20.381	0,37
Juli	20.458	0,37
Agustus	20.535	0,37
September	20.612	0,37
Oktober	20.689	0,37
November	20.766	0,37
Desember	20.843	0,37
Rata – rata	20.419	0,37

Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2033

Untuk mengetahui peramalan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2033 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2033.

Bulan	Harga (Rp)	Pertumbuhan (%)
Januari	20.920	0,36
Februari	20.997	0,36
Maret	21.074	0,36
April	21.151	0,36
Mei	21.228	0,36
Juni	21.305	0,36
Juli	21.382	0,36
Agustus	21.459	0,36
September	21.536	0,35
Oktober	21.613	0,35
November	21.690	0,35
Desember	21.767	0,35
Rata – rata	21.341	0,35

Tabel 14 menunjukkan perkiraan peramalan harga beras di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2033. Harga beras medium selalu mengalami peningkatan setiap bulannya, dengan harga rata-rata sebesar Rp 21.341,00 dan rata-rata tingkat persentase sebesar 0,35%.

Selanjutnya, peramalan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu dari tahun 2024 sampai 2033 dapat dilihat pada Tabel 15.

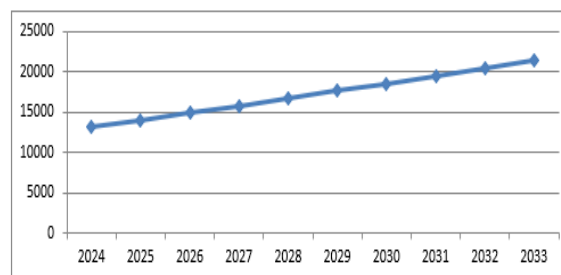
Tabel 15. Peramalan Harga Beras Medium Tahun 2024-2033

Tahun	Harga (Rp)	Pertumbuhan (%)
2024	13.143	5,65
2025	13.951	6,14
2026	14.874	6,61
2027	15.799	6,21
2028	16.718	5,81
2029	17.647	5,55
2030	18.572	5,24
2031	19.496	4,97
2032	20.419	4,73
2033	21.341	4,51
Rata – rata	17.196	5,24

Berdasarkan hasil peramalan harga beras medium pada Tabel 15, harga rata-rata beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2024 sebesar Rp 13.143,00. Harga peramalan tersebut sesuai dengan harga beras medium saat ini. Pada bulan Mei 2024 harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar Rp 12.000,00 dan Rp 12.500,00 perkilogram. Walaupun sempat ada kenaikan harga beras di awal tahun 2024 yang mencapai Rp 14.000,00 sampai Rp 15.000,00, namun harga beras medium sekarang sudah turun kembali.

Untuk melihat grafik estimasi pertumbuhan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu 10 tahun kedepan (2024 - 2033) dapat dilihat pada Gambar 5.

Berdasarkan Gambar 5, grafik trend estimasi perkembangan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2024 – 2033 terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,24%.



Gambar 5. Grafik Tren Harga beras Medium Tahun 2024 – 2033 di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Sesuai hasil peramalan harga beras medium di atas, harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2033 diperkirakan akan mencapai Rp 21.341,00 yang mana harga tersebut paling tinggi terjadi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian untuk mencegah hal tersebut agar tidak terjadi, sebaiknya pemerintah dan petani berupaya untuk menjaga kestabilan produksi padi sesuai dengan sebab dan akibat yang telah terjadi dari perkembangan harga di tahun 2020 – 2023, agar dapat selalu memenuhi kebutuhan konsumen sehingga harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu selalu tetap stabil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai perkembangan dan peramalan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020 – 2023 mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pergantian tahun baru, pandemi COVID 19, masa panen, kenaikan harga BBM, fenomena El Nino, dan isu-isu politik.
2. Peramalan harga beras medium di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu 10 tahun ke depan diperkirakan akan selalu meningkat di setiap tahunnya,

dengan harga rata-rata per tahun sebesar Rp 17.196,00 dan rata-rata tingkat pertumbuhan pertahun sebesar 5,24%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. P., dan Listiowarni, I. 2020. Implementasi Holt-Winters Exponential Smoothing untuk Peramalan Harga Bahan Pangan di Kabupaten Pamekasan. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(2), 219-231.
- Eviani, C., Lastinawati, E., dan Ogari, P. A. 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan Beras Medium di Pasar Tradisional Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Mimbar Agribisnis*, 9(2), 2102-2110.
- Gumay, A. C., Lastinawati, E., dan Ogari, P. A. 2023. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Padi Tadah Hujan di Desa Kotabaru Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Mimbar Agribisnis*, 9(2), 2027-2037.
- Khudori. 2019. Kaji Ulang Kebijakan Perberasan. *Pangan*, 28(1), 57-72.
- Lastinawati, E., and Chuzaimah. 2022. Risk Analysis of Rice Price in Related to Ceiling Price of Rice Regulation in South Sumatra Province. *Musamus Journal of Agribusiness (Mujagri)*, 5(1), 1-8.
- Lastinawati, E., Mulyana, A., Zahri, I., and Sriati. 2020. The TGARCH Supply Chain Management Model of Rice Price Volatility in South Sumatra, Indonesia. *International Journal of Supply Chain Management*, 9(5), 264-273.
- Mulyana, A., Lastinawati, E., Lifianthi, Riswani, and Aryani, D. 2020. Price Transmission after the Determination of Rice Ceiling Price in South Sumatra Province: Analysis of Secondary and Empirical Data. *IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci.* 497, 012042.
- Nelly S., Safrida, dan Zakiah. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Beras di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 3(1), 178-191.
- Nicha, V. F., Pusvita, E., dan Lastinawati, E. 2025. Analisis Rantai Pasok Beras: Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Daya Saing Beras di Desa Baturaja Bungin Kabupaten OKU Timur. *Agroinfo Galuh*, 12(3), 1304-1321.
- Nurchayani, A. A., dan Saptono, R. 2015. Identifikasi Kualitas Beras dengan Citra Digital. *Scientific Journal of Informatics*, 2(1), 63-72.
- Purwadi. 2023. Estimasi Produksi Padi dan Konsumsi Beras di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2030. *JASEP*, 9(2), 109-118.
- Safitri, A. R., Pusvita, E., dan Ogari, P. A. 2023. Keterkaitan Agen Beras dengan Stakeholder Rantai Pasok di Kecamatan Baturaja Timur. *Mimbar Agribisnis*, 9(2), 1687-1695.
- Zaeroni, R., dan Rustariyuni, S. D. 2016. Pengaruh Produksi Beras, Konsumsi Beras, dan Cadangan Devisa Terhadap Impor Beras di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(9), 902-1010.